

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui berbagai metode, yaitu metode observasi, metode tes dan dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi sarana prasarana, proses pembelajaran fiqih. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran fiqih di MAN 6 Jombang. Metode dokumentasi disunukan peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes sebanyak 10 soal *essay* mengenai materi fiqih yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni unsur dosen psikologi, dosen metodologi penelitian, dan guru fiqih di MAN 6 Jombang. Adapun hasil uji validitasnya sebagaimana terlampir. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas X-IPS 1 yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas X-IPS 3 yang berjumlah 35 siswa. Dimana pada siswa kelas X-IPS 1 diajarkan dengan menggunakan pembelajaran eksperimen, sedangkan pada kelas X-IPS 3 diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Adapun data hasil *post test* peneliti tuliskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

No.	Nama X-IPS 1	Nilai	
		X_1	X_1^2
1	Ahmad	70	4900
2	Alfina	85	7225
3	Aprilia	70	4900
4	Bakti	75	5625
5	Dita	70	4900
6	Eka	75	5625
7	Irma	77	5929
8	Irsyad	77	5929
9	Lutfi	85	7225
10	Aldi	72	5184
11	Miftakhul	80	6400
12	Ainur	72	5184
13	Amirul	75	5625
14	Bahrul	75	5625
15	Bastian	77	5929
16	Mahruzin	80	6400
17	Mar'i	82	6724
18	Fikri	72	5184
19	Riyan	77	5929
20	Maulana	100	100000
21	Maulidin	87	7569
22	Meysa	100	100000
23	Mita	85	7225
24	Bayu	90	8100
25	Ridho	85	7225
26	Alfaini	100	100000
27	Nurul	75	5625
28	Risma	87	7569
29	Aisah	82	6724
30	Suci	75	5625
31	Hamidah	75	5627
32	Yoppie	77	5929
33	Dito	82	6724
Σ		2646	484382

Tabel 4.2**Hasil *Post Test* Kelas Kontrol**

No.	Nama X-IPS 3	Nilai	
		X_2	X_2^2
1	Aziz	62	3844
2	Adi	50	2500

3	Adilla	62	3844
4	Yusuf	55	3025
5	Alfiana	62	3844
6	Amirudin	65	4225
7	Aulia	62	3844
8	Dini	67	4489
9	Dwi	60	3600
10	Eni	67	4489
11	Fadli	60	3600
12	Faisal	67	4489
13	Galuh	50	2500
14	Lailatur	57	3249
15	Leli	67	4489
16	Dian	52	2704
17	Ridho	60	3600
18	Afidatul	65	4225
19	Puput	67	4489
20	Rifqi	90	8100
21	Amrul	50	2500
22	Renata	60	3600
23	Salsabila	50	2500
24	Saudah	52	2704
25	Septian	50	2500
26	Ayu	62	3844
27	Wulan	67	4489
28	Soni	62	3844
29	Rohman	50	2500
30	Sukma	57	3249
31	Umi	67	4489
32	Wildan	65	4225
33	Zainul	60	3600
34	Indriyati	57	3749
35	Rafi	57	3749
Σ		2113	130691

1. Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Fiqih

Berfikir kritis adalah siswa yang terampil khususnya dalam hal presentasi, siswa dapat menjawab soal baik lisan maupun tulisan dengan tepat, baik, logis, jujur, akurat, siswa dapat menanggapi, menyampaikan gagasan yang jelas, lantang, tepat, dan relevan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun sesama teman. Siswa yang dapat

menyelesaikan materi fiqih yaitu mengenai materi kepemilikan dalam Islam dan juga dapat berdiskusi dengan baik ketika pembelajaran.

Siswa yang mengerti adalah siswa yang mampu berfikir secara kritis dalam pembelajaran. Siswa mampu memberikan tanggapan atau pendapat serta gagasan, memberikan umpan balik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa, dengan cara tanya jawab dengan memberikan pertanyaan yang logis, tepat, benar, akurat, tidak ambigu, penting, dan jelas. Kriteria siswa yang dapat berfikir secara kritis ialah siswa dapat memecahkan suatu masalah dengan cara menganalisis, dapat menjawab soal-soal maupun pertanyaan dengan baik dan benar, serta dapat memecahkan masalah pada saat pembelajaran.

Salah satu alternatif pembelajaran yang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih adalah dengan pembelajaran diskusi. Pembelajaran diskusi digunakan guru pada mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang adalah dengan menggunakan metode *problem solving*. Penggunaan metode *problem solving* adalah dimana guru menghadirkan suatu masalah untuk diselesaikannya, siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mengidentifikasi, mencari solusi baik secara individu maupun kelompok diskusi.

Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara siswa dengan siswa dalam diskusi, siswa dengan guru yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran. Dalam berfikir kritis siswa di kelas tampak aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa lain menanggapi, berpendapat, dan

bertanya apabila masih ada soal yang belum ia pahami. Dan pada saat terjadi kesalah pahaman dalam pembelajaran antara guru dan siswa saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Sehingga, dapat disimpulkan, bahwa pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam kategori berhasil.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil post-test. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji soal post-test yang akan digunakan untuk penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t independen.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian atau membagikan soal tes kepada responden, terlebih dahulu soal tes divalidasikan untuk mengetahui valid tidaknya soal tersebut. Uji validitas ada dua cara yaitu validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu:

- 1) Zun Azizul Hakim, M. Psi (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Nuril Huda, M. Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Kharirotus syakdiyah, S.Ag (Guru Mapel Fiqih MAN 6 Jombang)

20	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	30
21	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	28
22	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	30
23	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34
24	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	36
27	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	27
28	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	24
29	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	28
30	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	30

Perhitungan validasi post test dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan langkah-langkahnya dapat dilihat dilampiran 5.

Tabel 4.4 Validitas Kemampuan Berfikir Kritis

Variabel	Soal	Pearson Correaltion	r_{tabel} (N = 30), Taraf signifikansi 5%	Keterangan
Kemampuan berfikir kritis	1	0,619	0,3610	Valid
	2	0,489	0,3610	Valid
	3	0,591	0,3610	Valid
	4	0,502	0,3610	Valid
	5	0,651	0,3610	Valid
	6	0,193	0,3610	Tidak Valid
	7	0,616	0,3610	Valid
	8	0,224	0,3610	Tidak Valid
	9	0,407	0,3610	Valid
	10	0,709	0,3610	Valid

Item soal dikatakan valid apabila r_{hitung} (*Person Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} . nilai r_{tabel} untuk N = 30 adalah 0,3610. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (*Person Correlate*) lebih besar dari nilai r_{tabel} , akan tetapi masih terdapat dua item soal yang nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Jadi, dapat disimpulkan bahwa 10 item soal dari variabel kemampuan berfikir kritis dinyatakan 8 valid dan 2 tidak valid. Karena

soal tes berjumlah 10 item, maka atas pertimbangan peneliti dalam perhitungan data hasil dimasukkan semua.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Nilai reliabilitas setiap item soal dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Cronbach's Alpha if Item Deleted

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup reliabel
0,200 – 0,399	Kurang reliabel
0,000 – 0,199	Tidak reliabel

Berikut hasil hitungan uji reliabilitas item soal tes pada variabel kemampuan berfikir kritis:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berfikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,696	10

Berdasarkan kriteria ketentuan kerielabelan, hasil uji reliabilitas tes pada variabel berfikir kritis menunjukkan bahwa item soal sangat reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* antara 0,600 – 0,799.

2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat hipotesis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dimaksud adalah untuk memperlihatkan bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada pada program SPSS 16.0.

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika probabilitasnya (nilai sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika probabilitasnya (nilai sig) $< 0,05$ maka H_1 ditolak

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Instrumen Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	postes_eks	postes_kont
N	33	35
Normal Parameters ^a	Mean	80,18
	Std. Deviation	8,331
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z	1,116	1,020

Asymp. Sig. (2-tailed)	,166	,249
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujina nilai sign. untuk post test kelas eksperimen adalah $1,116 > 0,05$ dan sign. untuk post tes kelas kontrol adalah $1,020 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data untuk post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah tidak sama.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok adalah sama.

Berikut hasil uji homogenitas varian dilihat dari Levene's Test sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas menggunakan *Levene's Test*

hasil_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.424	1	66	.517

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,517. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 bisa diterima dan bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Deskriptif Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol sebelum Perlakuan

Berawal dari data nilai *pre tests* berfikir kritis siswa, kemudian dibuat tabel penskoran hasil tes dari variabel Y yaitu kemampuan berfikir kritis. Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan berfikir kritis (Y) dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9 Penilaian Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai		Kriteria		
		X	X ²	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Ahmad	36	1296	√		
2	Alfina	60	3600		√	
3	Aprilia	34	1156	√		
4	Bakti	52	2704		√	
5	Dita	54	2916		√	
6	Eka	42	1764		√	
7	Irma	56	3136		√	
8	Irsyad	56	3136		√	
9	Lutfi	60	3600		√	
10	Aldi	50	2500		√	
11	Miftakhul	56	3136		√	
12	Ainur	46	2116		√	
13	Amirul	42	1764		√	
14	Bahrul	44	1936		√	
15	Bastian	50	2500		√	
16	Mahruzin	54	2916		√	
17	Mar'i	60	3600		√	
18	Fikri	42	1764		√	
19	Riyan	54	2916		√	
20	Maulana	86	7396			√
21	Maulidin	70	4900			√

22	Meysa	76	5776			√
23	Mita	64	4096		√	
24	Bayu	74	5476			√
25	Ridho	62	3844		√	
26	Alfaini	90	8100			√
27	Nurul	46	2116		√	
28	Risma	72	5184			√
29	Aisah	58	3364		√	
30	Suci	48	2304		√	
31	Hamidah	48	2304		√	
32	Yoppie	52	2704		√	
33	Dito	52	2704		√	
34	Aziz	50	2500		√	
35	Adi	44	1936		√	
36	Adilla	34	1156	√		
37	Yusuf	44	1936		√	
38	Alfiana	50	2500		√	
39	Amirudin	52	2704		√	
40	Aulia	54	2916		√	
41	Dini	60	3600		√	
42	Dwi	52	2704		√	
43	Eni	52	2704		√	
44	Fadli	50	2500		√	
45	Faisal	50	2500		√	
46	Galuh	42	1764		√	
47	Lailatur	54	2916		√	
48	Leli	52	2704		√	
49	Dian	46	2116		√	
50	Ridho	52	2704		√	
51	Afidatul	62	3844		√	
52	Puput	62	3844		√	
53	Rifqi	88	7744			√
54	Amrul	36	1296	√		
55	Renata	44	1936		√	
56	Salsabila	42	1764		√	
57	Saudah	46	2116		√	
58	Septian	40	1600		√	
59	Ayu	54	2916		√	
60	Wulan	60	3600		√	
61	Soni	50	2500		√	
62	Rohman	46	2116		√	
63	Sukma	50	2500		√	
64	Umi	50	2500		√	
65	Wildan	46	2116		√	
66	Zainul	52	2704		√	
67	Indriyati	52	2704		√	
68	Rafi	48	2304		√	
	Σ	3612	200688	4	57	7

Rendah = $X < M - 1.SD$

Sedang = $M - 1. SD \leq X. M + 1. SD$

Tinggi = $M + 1. SD \leq X$

Ket:

M = Mean

SD = Standart Deviasi

Rata-rata data tersebut:

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{3612}{68} = 53,12$$

Nilai varians hasil pre test kelas X-IPS 1 & X-IPS 3:

$$\begin{aligned} SD^2 &= \frac{\sum X^2}{N} - (X)^2 \\ &= \frac{200688}{68} - (53,12)^2 \\ &= \frac{200688}{68} - 2821,73 \\ &= 2951,29 - 2821,73 \\ &= 129,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{SD^2} \\ &= \sqrt{129,56} \\ &= 11,4 \end{aligned}$$

Dari hasil pengujian, terlihat bahwa kemampuan berfikir masing-masing kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Rekap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa

Kelas	kriteria		
	Rendah ($X < M - 1. SD$)	Sedang ($M - 1. SD \leq X. M + 1. SD$)	Tinggi ($M + 1. SD \leq X$)
Eksperimen	2	25	6
Kontrol	2	32	1

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa tergolong ada yang rendah, sedang dan tinggi. Pada kelas eksperimen, kemampuan berfikir kritis siswa pada taraf rendah berjumlah 2 siswa, pada taraf sedang berjumlah 25 siswa, pada taraf tinggi berjumlah 6 siswa. Sedangkan, pada kelas kontrol kemampuan berfikir kritis siswa pada taraf rendah berjumlah 2 siswa, pada taraf sedang berjumlah 32 siswa, dan pada taraf tinggi berjumlah 1 siswa. Hal ini berarti kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang antara kelas eksperimen dan kontrol ada perbedaan yang signifikan.

b. Uji *t* Sampel Bebas

Uji prasyarat telah terpenuhi. Selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-*t* atau biasa disebut *T-test* dengan bantuan program SPSS 16.0. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang.

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqh di MAN 6 Jombang.

Hasil pengujian uji statistika *T-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji T

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai A	33	80.18	8.331	1.450
B	35	60.37	7.908	1.337

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	,424	,517	10,060	66	,001	19,810	1,969	15,879	23,742
	Equal variances not assumed			10,044	65,187	,001	19,810	1,972	15,872	23,749

Dari tabel 4.9 dapat diketahui hasil tes kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 33 siswa memiliki rata-rata 80,18. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki rata-rata 60,37. Untuk menentukan taraf signifikansi

perbedaannya adalah dengan menggunakan $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai $sig. (2-tailed) = 0,001 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 80,18 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 60,37. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang.

c. Menghitung *Effect Size*

Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih:

Rata-rata data tersebut:

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{N_1} = \frac{2646}{33} = 80,18$$

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{N_2} = \frac{2113}{35} = 60,37$$

$$S_t^2 = 8,331$$

$$S_c^2 = 7,908$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{(n_t - 1) + (n_c - 1)}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(33 - 1)8,331^2 + (35 - 1)7,908^2}{(33 - 1) + (35 - 1)}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{(32)69,41 + (34)62,54}{32 + 34}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{2221,12 + 2126,36}{66}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{\frac{4347,48}{66}}$$

$$S_{peeled} = \sqrt{65,9}$$

$$S_{peeled} = 8,12$$

$$d = \frac{80,18 - 60,37}{8,12} \times 100\%$$

$$d = \frac{19,81}{8,12} \times 100\%$$

$$d = 2,44 \times 100\%$$

$$d = 2,44$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang adalah 2,44, di dalam tabel interetasi nilai *cohen's* maka 97,7% tergolong besar.

d. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode *problem solving* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang	- Kelas eksperimen (rendah = 2 siswa, sedang = 25 siswa, tinggi = 6 siswa) - Kelas kontrol (rendah = 2 siswa, sedang = 32 siswa, tinggi = 1 siswa)	- Rendah = $X < M - 1.SD$ - Sedang = $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ - Tinggi = $M + 1.SD \leq X$	Kemampuan berfikir kritis siswa dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi	kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang antara kelas eksperimen dan kontrol ada perbedaan yang signifikan
2.	Ada pengaruh penggunaan metode <i>problem solving</i> terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang	$t_{hitung} = 0,001$	Taraf signifikansi = 0,05	H_a ditolak dan H_0 diterima	Ada pengaruh metode <i>problem solving</i> terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang
2.	Berapa besarnya pengaruh penggunaan metode <i>problem solving</i> terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang	<i>Effect size</i> $d = 2,44$	97,7%	Pengaruh tergolong besar	Penggunaan metode <i>problem solving</i> berpengaruh besar terhadap kemampuan berfikir kritis siswa mata pelajaran fiqih di MAN 6 Jombang

